

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dalam kehidupannya manusia tidak terpisahkan dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan segala ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008:21). Tanpa bahasa, kehidupan manusia sulit berkembang. Tanpa bahasa interaksi dan komunikasi antar manusia menjadi terbatas (Asrori, 2004:4). Interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan sesamanya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, masing-masing menyepakati sistem atau bentuk bahasa yang berada di lingkungan bahasa tersebut.

Bahasa komunikasi yang digunakan masyarakat selain secara lisan juga dapat dilakukan dengan bahasa tulisan atau teks. Teks adalah kajian utama dalam bidang sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat (Verhar, 2004:10). Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak dapat terlepas dari tataran kebahasaan lainnya

yaitu tataran fonologi, morfologi, semantik, penelitian mengenai bahasa yang berhubungan dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang sudah dilakukan di Indonesia. Salah satu penelitian yang pernah dilakukan adalah tentang kajian frasa nomina pada teks terjemahan Al Quran.

Al Quran merupakan kitab suci umat Islam yang berupa kumpulan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Tujuan utama diturunkannya Al Quran adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al Quran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Penelitian ini mengkaji terjemahan surat Al-Ahzab yang terdiri dari 73 ayat. Surat Al-Ahzab termasuk golongan surat-surat Madaniyah, yang diturunkan sesudah surat Ali Imran. Al-Ahzab berarti “golongan-golongan yang bersekutu” karena dalam surat ini terdapat beberapa ayat, yaitu ayat 9 sampai dengan ayat 27 yang membicarakan tentang peperangan Al-Ahzab, yaitu peperangan yang dilancarkan oleh orang-orang Yahudi, kaum munafik, dan orang-orang musyrik terhadap orang-orang mu'min Madinah.

Terjemahan surat Al -Ahzab ini mengandung banyak permasalahan kebahasaan, terutama dalam bidang sintaksis. Pada teks terjemahan Al Quran surat Al–Ahzab memiliki banyak hal yang menarik untuk dikaji salah satunya adalah frasa nomina beratribut. Bertolak dari hal tersebut penulis memfokuskan penelitiannya pada frasa nomina beratribut, karena belum banyak dilakukan pengkajian tentang frasa nomina beratribut. Banyak definisi tentang frasa nomina, seperti yang diungkapkan oleh Ramlan frasa nomina ialah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan nomina (Ramlan, 1996:128). Jadi frasa nomina adalah frasa yang distribusinya sama dengan kata benda, yang unsur pusatnya adalah kata benda.

Terdapat dua atribut dalam frasa nomina, yaitu Determinator dan Modifikator. Kridalaksana (2008:139) menerangkan bahwa modifikator atau modifier adalah unsur yang membatasi, memperluas, atau menyifatkan induk frasa, dalam frasa nomina berupa ajektiva, frasa ajektival, frasa preposisional atau klausa terikat. Kridalaksana (2008:41) menjelaskan determinator atau determiner adalah pertikel yang ada dilingkungan nomina (di depan atau di belakangnya) dan membatasi maknanya; misalnya *si, itu, nya, mu, dan sebagainya*.

Contoh:

- (1) Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapuskan (pahala) amalnya (QS. Al-Ahzab:19).
 Data yang berupa Frasa Nomina adalah:
 (a) *Mereka itu.*
 (b) *Pahala amalnya.*

Analisis:

Pada frasa *mereka itu* merupakan frasa nomina beratribut dua unsur yang terdiri dari inti berupa nomina sebutan yaitu *mereka*, dan determinator berupa partikel yaitu kata *itu*. Sedangkan pada frasa *pahala amalnya* merupakan frasa nomina beratribut dua unsur yang terdiri dari inti berupa nomina yaitu *pahala*, dan modifikator berupa nomina yaitu *amalnya*

Untuk itu kajian terhadap frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan surat Al-Ahzab ini sangat menarik untuk dikaji, dan diteliti. Dengan adanya penelitian ini tentunya akan mempermudah pembaca dalam memahami surat Al-Ahzab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab?
2. Bagaimanakah struktur frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis frasa nomina beratribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab.
2. Mendeskripsikan struktur frasa nomina beratribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab.

D. Manfaat Penelitian

Segala yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang sintaksis khususnya mengenai frasa nomina dan juga dapat memberikan informasi, gambaran, dan bahan referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian adalah dapat memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami terjemahan surat Al-Ahzab.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian. Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Rumusan masalah berisi tentang masalah apa yang akan dikaji dan dipecahkan. Tujuan penelitian berkaitan dengan fungsi yang ingin dicapai melalui penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan laporan merupakan konsep penulisan laporan yang terstruktur.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori dan kepustakaan yang dijadikan sebagai dasar maupun landasan dalam penelitian, dan kerangka berpikir dalam penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian meliputi, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan. Bab ini berisi tentang uraian deskripsi frasa nomina dan analisis data tentang frasa nomina yang

beratribut. Penyajian hasil analisis dilakukan dengan menggunakan metode informal, yakni dengan kata – kata.

Bab V adalah bab yang paling akhir yang disebut penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.